

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel suku bunga BI, Tingkat Likuiditas Bank (LDR), Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Loan terhadap pertumbuhan kredit bank dalam klasifikasi Bank Umum Kegiatan Usaha IV periode tahun 2012 hingga tahun 2019. Data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari web resmi bank umum melalui laporan keuangan tahunan Bank Umum yang tergolong dalam BUKU IV periode 2012-2019 dan Laporan tingkat suku bunga yang diperoleh dari web resmi Badan Pusat Statistik Indonesia www.bps.go.id. Bank yang termasuk dalam klasifikasi BUKU IV yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 7 bank umum. Berdasarkan uraian dari pembahasan dan analisis data dalam penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Suku Bunga BI tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan kredit pada klasifikasi Bank Umum Kegiatan Usaha IV karena naik dan turunnya nilai suku bunga BI saat ini tidak lagi menjadi pertimbangan yang sulit bagi masyarakat demi memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu, terdapat faktor mikro yang akan mempengaruhi pertumbuhan kredit bank seperti suku bunga kredit bank.

2. Tingkat Likuiditas Bank (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan kredit pada klasifikasi Bank Umum Kegiatan Usaha IV. Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain dalam menentukan nilai LDR yaitu jumlah Dana Pihak Ketiga. Selain itu, LDR yang tinggi mengindikasikan semakin besar kondisi resiko likuiditas bank sehingga pihak bank dari tahun ketahun mampu menurunkan pertumbuhan kredit disalurkan.
3. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan kredit pada klasifikasi Bank Umum Kegiatan Usaha IV. Hal ini mengindikasikan bahwa jika bank memiliki Dana Pihak Ketiga dengan jumlah yang banyak, bank tidak akan kesulitan dalam menyalurkan dananya kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat.
4. *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit bank pada klasifikasi Bank Umum Kegiatan Usaha IV. Nilai NPL yang tinggi merupakan penyebab dana yang disalurkan akan semakin berkurang dikarenakan bank harus lebih berhati-hati dalam menyalurkan dananya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini sebelumnya memiliki data yang tidak berdistribusi normal, sehingga data penelitian harus ditransformasikan agar data menjadi berdistribusi normal.

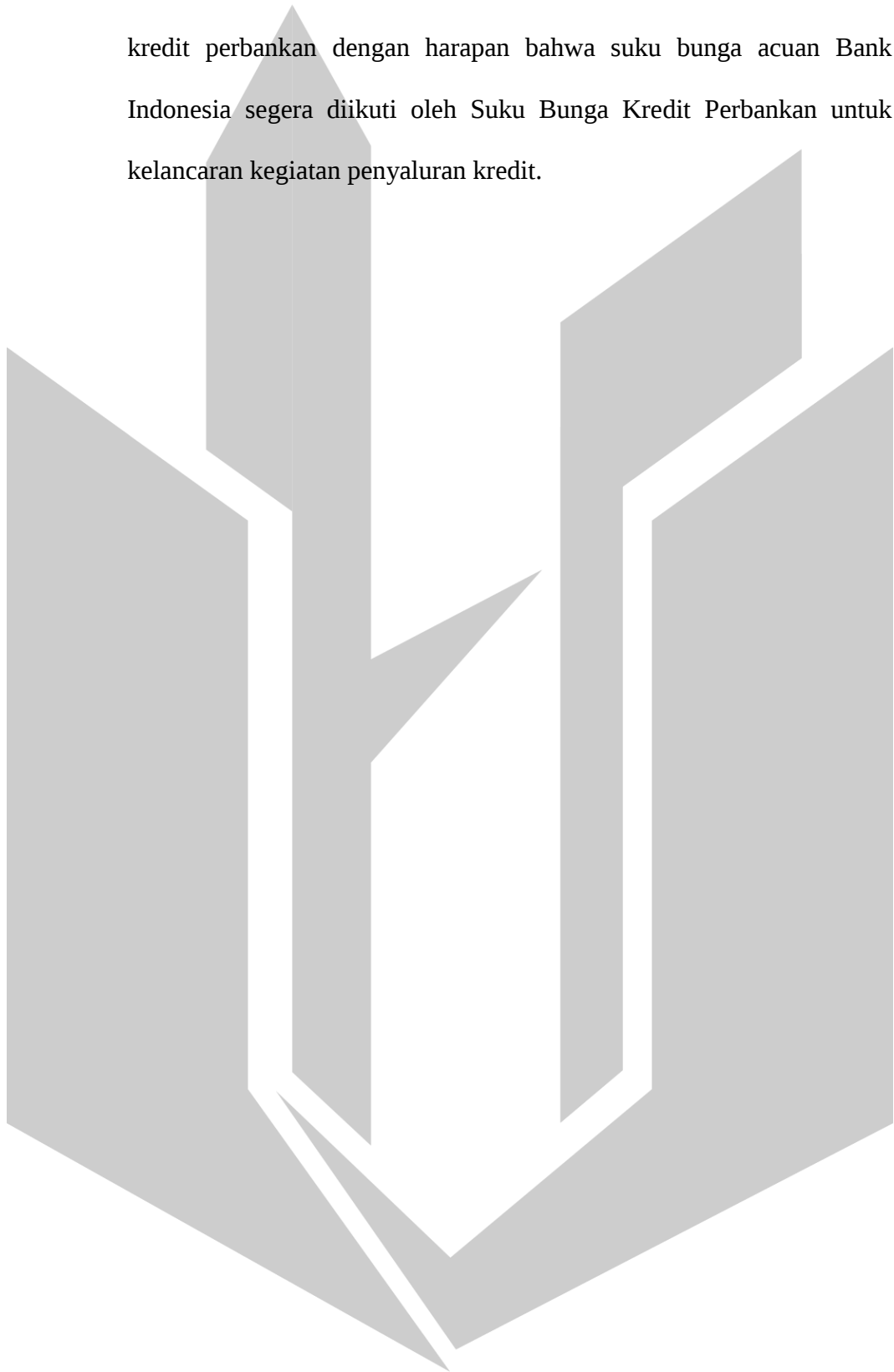
2. Terdapat data outlier mencapai 17 data sehingga mengurangi jumlah data sampel awal.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, terdapat saran yang disampaikan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya :

1. Bagi penulis penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya akan lebih baik jika menambahkan variabel eksternal dan internal lainnya untuk mendukung penelitian, seperti variabel eksternal (Inflasi, Nilai Tukar) dan Variabel Internal (Suku bunga kredit bank, CAR) dan lainnya.
 - b. Penelitian selanjutnya perlunya mengukur sensitivitas bank terhadap variabel eksternal seperti Nilai tukar, Inflasi dan lainnya.
 - c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang berbeda seperti sampel Bank Umum Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Bank
 - a. Bank dapat lebih menyeimbangkan jumlah antara Dana Pihak Ketiga dan Kredit yang disalurkan, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan Kredit disalurkan dengan DPK (LDR) yang dimiliki oleh bank klasifikasi BUKU IV mayoritas memiliki nilai diatas anjuran Bank Indonesia yaitu kisaran 75%-80%.
3. Bagi Otoritas Moneter

- a. Otoritas Jasa Keuangan perlu memperhatikan tingkat suku bunga kredit perbankan dengan harapan bahwa suku bunga acuan Bank Indonesia segera diikuti oleh Suku Bunga Kredit Perbankan untuk kelancaran kegiatan penyaluran kredit.



DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2004). *Asset Liability Management, Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Amalia, V. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 1–16.
- Berger, A., & Udell, G. (2004). The Institutional Memory Hypothesis and the procyclicality of Bank Lending Behavior. *Journal of Financial Intermediation*, Vol. 13(4).
- Bustamante, J., Cuba, W., & Nivin, R. (2019). Determinants of Credit Growth and the Bank-Lending Channel in Peru: A Loan Level Analysis. *Ssrn*, 803.
- Darmawi, H. (2005). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, L. (2019). *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Eksekutif, A. H., Hukum, D., Hukum, A., & Hukum, D. (2005). *Fit and Proper Test*. 3, 1–9.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi keen(Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Semarang: Undip, 97.
- Hasibuan, M. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 65.
- Indonesia, B. (2020). *Suku Bunga*.
- Ismawanto, T., Setianegara, R. G., & Effendi, M. R. (2020). Pengaruh dana pihak ketiga, non performing loan, dan capital adequacy ratio terhadap jumlah penyaluran kredit. *Akuntabel*, 17(1), 29–37.

- Jonas, J., & Mishkin, F. (2004). Inflation Targeting in Transition Economies Experience and Prospects. In *National Bureau of Economic Research* (Issue December).
- Kasmir. (2012). Dasar – dasar Perbankan. *Edisi Revisi, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.*
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7. PT RajaGrafindo Persada.*
- Keynes. (1991). *No Title.*
- Kim, D., & Sohn, W. (2017). The effect of bank capital on lending: Does liquidity matter? *Journal of Banking and Finance*, 77, 95–107.
- Koch, T. W., & Donald, S. Mac. (2009). Bank Management. *South Western: Cengage Learning, Fourth Edi.*
- Latumaerissa, J. (2014). *Manajemen Bank Umum.* 88.
- Latumaerissa, J. R. (2011). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Laurens, B. (2005). Monetary Policy Implementation at Different Stages of Market Development. *International Monetary Fund, IMF Occasional Papers.*
- M. Natsir. (2009). *EKONOMI MONETER (Teori, Kebijakan dan Kajian Empiris)* (p. 163).
- Nopirin. (1987). Ekonomi Moneter Buku Dua. *BPFE, Yogyakarta.*
- Priatna, H. (2017). Non Performing Loan (Npl) Sebagai Resiko Bank Atas Pemberian Kredit. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(April), 22–33.
- Priyaninggar, G. S. (2018). Faktor Pengaruh Pertumbuhan Kredit Perbankan di Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 25–42. <https://doi.org/10.21632/saki.1.1.25-42>

- Purba, N. N., Syaukat, Y., & Maulana, T. N. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Penyaluran Kredit Pada Bpr Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 105–117. <https://doi.org/10.17358/jabm.2.2.105>
- Putri, Y. M. W. &, & Akmalia, A. (2016). Pengaruh CAR, NPL, ROA dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan. *Journal Balance*, XIII(2), 82–93, ISSN Print: 1693-9352, e-ISSN: 2614-820X.
- Rai, I., & Purnawati, N. (2017). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (Busn) Devisa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(11), 255313.
- Saepul, A. H., & E., B. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* Metode Penelitian Kualitatif. Deepublish.
- Safuridar. (2018). Peranan Instrumen Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 38–52.
- Sahetapy, E. H., & Falianty, T. A. (2014). *Pengaruh Kebijakan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Dalam Penentuan Suku Bunga Kredit Bank Umum*.
- Setiawan, R., & Pratama, A. A. P. (2019). Modal, Tingkat Likuiditas Bank, Npl Dan Pertumbuhan Kredit Perbankan Indonesia. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 96. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2019.v13.i01.p10>
- Sufian, F. (2011). Profitability of the Korean Banking Sector: Panel Evidence on Bank-Specific and Macroeconomic Determinants. *Journal of Economics and Management*, Vol. 7, No, pp: 43-72.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 223.

Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992. (1998). 63.
[http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU NO 39 TAHUN 1999 HAM_0.pdf](http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU_NO_39_TAHUN_1999_HAM_0.pdf)

Veithzal. (2012). *Islamic Marketing*.

Wulandari, F. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang Telah Go Public Periode Tahun 2011-2013*.

Zuraya, N. (2021). OJK: Penyaluran Kredit Bank Ditopang BUKU 4. *Republika.Co.Id*.